

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perum pegadaian syariah cabang Malang. Dipilihnya perum pegadaian syariah cabang Malang sebagai tempat penelitian karena dianggap memiliki data yang lengkap dan telah terorganisasi dengan baik.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah Penelitian kualitatif deskriptif, yang mana bentuk penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata, 2006:72). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana maksud dari pendekatan kualitatif yaitu Pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktif (pengalaman individu atau pandangan advokasi).

3.3 Subyek Penelitian

Yang dimaksud subyek penelitian, adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran. Adapun subyek penelitian dalam tulisan ini, adalah perum pegadaian syariah cabang Malang.

3.4 Data Dan Jenis Data

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang akan penulis gunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama. Sumber data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dokumen social seperti catatan-catatan yang dibuat oleh pihak pegadaian syariah, wawancara kepada pihak pegadaian syariah.
- b. Sumber data sekunder adalah sumber yang dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok, baik yang berupa manusia atau benda (majalah, buku, Koran dll). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah

dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian dan data-data lain yang berkaitan dengan perhitungan biaya *ijarah*.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

a. Interview

Merupakan wawancara yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden dengan cara tanya jawab secara bertatap muka antara pewawancara dengan informan. Teknik ini digunakan sebagai instrumen untuk memperoleh data secara langsung dengan narasumber agar lebih jelas permasalahan yang akan dibahas, yaitu terkait penentuan potongan biaya *ijarah* dan perlakuan akuntansi atas pembiayaan *ijarah*.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian, namun melalui dokumen, yaitu dengan cara mengumpulkan data yang ada sangkut pautnya dengan penelitian, sebagai pelengkap hasil wawancara.

c. Observasi lapangan

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian, dengan cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-

gejala yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Dalam hal ini penyusun digunakan untuk mengamati bagaimana proses yang dilakukan pedagang dalam menentukan prosentase dari masing-masing golongan biaya *ijarah* yang dikenakan kepada pengadai (*Rahin*) dan bagaimana perlakuan pedagang atas akuntansi pembiayaan *ijarah*.

d. Triangulasi Data

Triangulasi Data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lain. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang yang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Adapun triangulasi pada penelitian ini gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainya. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara dengan manajer dan pegawai pegadaian syariah. Lebih lanjut lagi, hasil wawancara tersebut kemudian peneliti cek dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui perhitungan potongan biaya *ijarah* di Perum Pegadaian Syariah.

3.6 Analisis Data

Merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).

Untuk menganalisa data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan analisa deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang mewujudkan bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk lapangan dan uraian deskriptif.

Adapun cara pembahasan yang digunakan untuk menganalisa data dalam hal ini dengan menggunakan pola pikir induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat empiris yang terjadi di Pegadaian Syariah Cabang Landungsari kemudian temuan tersebut

dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum. Kemudian dianalisis dengan data yang ada, selanjutnya dengan analisis seperti ini akan diketahui apakah potongan biaya *ijarah* di Pegadaian Syariah sesuai dengan *kemaslahatan* nasabah atau malah membuat kecemburuan pada tiap nasabah dan juga apakah perlakuan akuntansi pada pegadaian syariah atas pembiayaan *ijarah* telah sesuai dengan PSAK 107 dan fatwa DSN.

Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan data.
- 2) Editing, memeriksa dan menelaah data-data yang telah terkumpul kelengkapannya maupun kesempurnaan.